

BAB III
TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal (Kontak pertama dengan pasien)

Tanggal Pengkaji : 3 Februari 2021

Jam Pengkajian : 09.00WIB

Pengkaji : Dewi Pertiwi

1. Data Subjective

a. Identitas / Biodata

BIODATA IBU

Nama : Ny. I.

Umur : 25 Tahun

Agama : Islam

Pendidikan : Perguruan Tinggi

Pekerjaan : IRT

Alamat saat ini :Rukti Sedyo

Gol Darah : O

PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. H

Status : Suami

Umur : 25 Tahun

Agama : Islam

Pendidikan :SMA

Alamat :Rukti Sedyo

Gol Darah :AB

b. Alasan kunjungan/keluhan utama

Ibu datang ke klinik dengan alasan mengeluh ASInya tidak lancar sudah 5 hari ini,payudara terasa sakit,berwarna kemerahan dan ASInya hanya keluar sedikit.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 24 April 2020
 TP : 30 Januari 2021
 Siklus : ± 30 hari
 Masalah : Tidak Ada

d. Riwayat Perkawinan

Perkawinan Ke : 1
 Usia Saat Kawin : 24 tahun
 Lama Perkawinan : 1 tahun

e. Riwayat Kehamilan

Tm I : Anc 3x Di Bidan Dan Posyandu
 Tm II : Anc 2x Di Bidan Dan Posyandu
 Tm III : Anc 4x Di Bidan Dan Posyandu

a. Riwayat Persalinan

Waktu Persalinan : 30 Januari 2021
 Pukul : 06.00 WIB
 Jenis Persalinan : Spontan pervaginam
 Plasenta : Utuh
 Jumlah Perdarahan : ±120 cc
 Jenis Kelamin : Perempuan
 BB : 3000 gram
 PB : 48 cm
 IMD : Gagal, hanya 30 menit

b. Riwayat Kesehatan Sekarang

Mobilisasi : ibu sudah bisa beraktivitas seperti biasa

c. Pola Kebutuhan Dasar

Eliminasi : ibu sudah BAK ±5-6 kali sehari, BAB 1 kali sehari
 Personal Hygiene : ibu mandi 2x sehari, ganti pembalut 4-6 jam sekali
 Nutrisi : ibu tidak suka makan sayur buncis, kacang panjang, terong, dan minum 5-6 gelas sehari
 Istirahat & tidur : terkadang ibu tidak bisa tidur di malam hari karena bayi rewel, tidur di siang hari hanya 3-4 jam, mengerjakan pekerjaan rumah sendirian.
 Riwayat kesehatan : ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menular, menurun dan menahun

Keadaan psikologis : ibu, suami dan keluarga bahagia serta menerima kelahiran anaknya

2. Data Objective

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
 TTV : TD : 110/70 mmHg
 N : 80 x/menit
 RR : 20 kali/menit
 S : 36,5°C

b. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan

Kepala & Wajah : Tidak ada oedema, konjungtiva merah muda
 Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid
 Payudara : Areola bersih ibu membersihkannya saat mandi hanya digosok-gosok saja dan terkadang menggunakan sabun, puting menonjol, ASI sudah keluar tetapi sedikit, ada sedikit nyeri tekan.
 Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, TFU pertengahan pusat dan simpisis, kontraksi uterus baik
 Anogenitalia : Tidak ada luka jahitan, pengeluaran lochea sanguilenta, tidak ada hemoroid
 Ekstremitas : Tidak ada oedema dan varises

3. Analisis Data (A)

Diagnosa : Ny. I P1A0 post partum hari ke-5 dengan masalah ASI tidak lancar

Diagnosa potensial : Potensial mastitis

Masalah : Kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menyusui

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan ini terdiri dari perencanaan pelaksanaan terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Diagnosa: Ny.I P1A0 nifas hari ke-5 dengan ASI tidak lancar						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	3-2-2021 10.00-10.10 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa TTV dalam batas normal, kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat dan simpisis, kandung kemih kosong, pengeluaran darah normal lochea sanguilenta dan hasil timbang bayi naik 20 gram.	Dewi	3-2-2021 10.20-10.30 WIB	ibu mengetahui hasil pemeriksaan TD : 110/70 mmHg, Nadi : 82x/m, Pernafasan : 16x/m, Suhu : 36,3°C BB bayi 3020 gram	Dewi
1. Jelaskan penyebab dan tanda gejala mastitis	3-2-2021 10.40-10.50 WIB	Menjelaskan penyebab dan tanda gejala mastitis pada ibu, untuk membantu ibu bila ada kemungkinan terjadi mastitis di kemudian hari (lihat halaman 16)	Dewi	3-2-2021 11.00-11.10 WIB	Ibu mengerti dan paham, penyebab serta tanda gejala mastitis	Dewi
2. KIE makanan gizi seimbang yang ada di buku KIA	3-2-2021 11.20-	Komunikasi Informasi dan Edukasi ibu tentang konsumsi gizi seimbang untuk membantu memperlancar produksi ASI yaitu : - Karbohidrat : nasi, ubi, jagung - Protein hewani dan nabati : ikan, telur, tahu dan tempe	Dewi	3-2-2021 11.40	Ibu bersedia untuk memenuhi kebutuhan gizinya.	Dewi

	11.30 WIB	- Vitamin dan mineral : sayuran, buah-buahan, air putih ±14 gelas sehari. Menganjurkan pada ibu untuk membaca lagi buku KIA bila ada yang terlupa.		-11.50 WIB		
4. Anjurkan ibu istirahat cukup dan motivasi ibu untuk percaya bahwa ASI ibu cukup untuk bayinya	3-2-2021 12.00-12.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup yaitu pada saat bayi tidur ibu juga ikut tidur dan memotivasi ibu untuk percaya dengan dirinya sendiri bahwa ASI ibu cukup untuk bayinya.	Dewi	3-2-2021 12.20-12.30 WIB	Ibu bersedia untuk istirahat cukup dan akan belajar untuk lebih percaya diri lagi bahwa dapat menyusui bayinya secara eksklusif.	Dewi
5. Lihat posisi ibu saat menyusui bayinya kemudian ajarkan ibu teknik menyusui	3-2-2021 12.40-12.50 WIB	Melihat posisi ibu menyusui bayinya, didapatkan bahwa ada kesalahan posisi ibu saat menyusui bayinya sehingga bayi merasa kurang nyaman dan rewel membuat bayi tidak kenyang saat menyusui. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar (Lihat halaman 19-20)	Dewi	3-2-2021 13.00-13.10 WIB	Ibu paham dengan penjelasan yang di berikan dan akan mulai memperhatikan posisi menyusui bayi yang benar	Dewi
6. KIE perawatan payudara (breastcare)	3-2-2021 13.20	Komunikasi, informasi dan edukasi ibu untuk melakukan perawatan payudara (breastcare) guna memperlancar ASI : - Menjelaskan pada ibu manfaat breastcare yaitu : memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan dan bengkak pada payudara. - Mengajarkan ibu cara memijat payudara : Persiapan alat (lihat halaman 40)	Dewi	3-2-2021 13.40	akan mulai melakukan pemijatan payudara dan minum banyak air putih.	Dewi

	-12.30 WIB	Teknik memijat (lihat halaman 40-41) Menjelaskan pada ibu jika ingin produksi ASI-nya lebih baik lakukan pengurutan secara teratur minimal 2x sehari, memperhatikan pola makan dengan menu gizi seimbang, minum 14 gelas air sehari untuk ibu menyusui selama 6 bulan pertama.		-13.50 WIB		
--	-----------------------	---	--	-----------------------	--	--

Tabel 3

Kunjungan ke 2

No.	Waktu (Tgl/Jam)	Identitas dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis
1	4-2-2021 09.00-09.20 WIB	Ny. I usia 25 tahun	Ibu mengatakan bayi masih rewel setelah disusui padahal sudah menerapkan cara menyusui yang di anjurkan, sudah melakukan perawatan payudara 2x sehari, nyeri payudara masih sedikit terasa, ibu hanya tidur 4 jam sehari.	Keadaan umum baik, Tekanan darah 100/70 mmHg, Nadi 82 x/m, Pernafasan 18 x/m, Suhu 36,5°C, TFU diantara pusat dan simpisis , Kontraksi baik, Kandung kemih kosong, Pengeluaran darah putih bercampur merah lochea sanguilenta, nyeri tekan pada payudara masih terasa, terlihat payudara bengkak, puting menonjol	Ny. I P ₁ A ₀ nifas hari ke 6 dengan masalah ASI tidak lancar

Penatalaksanaan

Diagnosa: Ny.I P1A0 nifas hari ke-6 dengan masalah ASI tidak lancar						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	4-2-2021 09.00-09.10 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa TTV, TFU dalam batas normal, kontraksi baik, kandung kemih kosong, pengeluaran darah normal (lochea sanguilenta). dan hasil timbang bayi naik 20 gram.	Dewi	4-2-2021 09.20-09.30 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TD :100/70, Nadi : 82x/m, Pernafasan : 18x/m, suhu : 36,5°C BB bayi 3040 gram	Dewi
2.Obeservasi teknik menyusui ibu	4-2-2021 09.40-09.50 WIB	Mengobservasi teknik menyusui ibu, minta ibu untuk menyusui bayinya lihat apakah posisi menyusuinya sudah benar. Didapatkan posisi menyusui ibu sudah benar kemudian beri pujian untuk ibu karena sudah melakukannya dengan baik.	Dewi	4-2-2021 10.00-10.20 WIB	Ibu senang karena posisi menyusuinya sudah benar, tetapi ibu masih bingung kenapa bayinya masih rewel	Dewi
3. Anjurkan ibu istirahat cukup dan jaga kebersihan diri	4-2-2021 10.30-10.40 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk cukup istirahat tidak banyak pikiran, menghindari rokok serta minuman beralkohol dan menjaga kebersihan diri sehari-hari juga menggunakan BH yang bersih dan menyokong payudara. Menjelaskan bahwa bayi rewel	Dewi	4-2-2021 10.50-11.00 WIB	Ibu sudah berusaha untuk istirahat cukup tetapi karena bayi rewel dan banyak pekerjaan rumah menyebabkan ibu kurang istirahat, ibu sudah menjaga kebersihan dirinya dan akan	Dewi

		kemungkinan karena bayi belum kenyang saat menyusui maka susui bayi sampai bayi merasa kenyang dan susui di kedua payudara kemudian perhatikan pola BAK bayi normalnya 6 kali sehari.			mulai menyusui bayinya.	
4. Observasi dan tanyakan pada ibu sudahkah melakukan perawatan payudara minimal 1x sehari	4-2-2021 11.10- 11.20 WIB	Mengobservasi dan menanyakan pada ibu sudahkah melakukan perawatan payudara yang diajarkan sebelumnya, didapatkan perawatan payudara yang dilakukan sudah benar	Dewi	4-2-2021 11.30- 11.40 WIB	Ibu senang dan sudah melakukan perawatan payudara 2x sehari.	Dewi

Catatan Perkembangan II

Tabel 4
Kunjungan ke 3

No.	Waktu (Tgl/Jam)	Identitas dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis
1	5-2-2021 10.00-10.20 WIB	Ny.I usia 25 tahun	Ibu mengatakan nyeri payudara sudah berkurang, ibu merasa ASI-nya masih kurang karena bayinya terlihat belum puas setelah menyusui, ibu sudah menerapkan teknik menyusui yang benar dan melakukan perawatan payudara 2x sehari sebelum mandi.	Keadaan umum baik, Tekanan darah 110/70 mmHg, Nadi 82 x/m, Pernafasan 18 x/m, Suhu 36,5°C, TFU diantara pusat dan simpisis , Kontraksi baik, Kandung kemih kosong, Pengeluaran darah putih bercampur merah lochea sanguilenta, nyeri tekan pada payudara sudah berkurang, terlihat payudara tidak bengkak lagi.	Ny. I P ₁ A ₀ nifas hari ke 7 dengan masalah ASI tidak lancar

Penatalaksanaan

Diagnosa: Ny.I P1A0 nifas hari ke-7 dengan ASI tidak lancar						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	5-2-2021 10.00- 10.10 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa TTV, TFU dalam batas normal, kontraksi baik, kandung kemih kosong, pengeluaran darah normal (lochea sanguilenta) dan hasil timbang bayi 20 gr	Dewi	5-2-2021 10.20- 10.30 WIB	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan BB bayi 3060	Dewi
1. Ajarkan ibu pijat oksitosin dengan minta bantuan suami	5-2-2021 10.40- 10.50 WIB	Mengajarkan teknik pijat oksitosin kepada keluarga/ suaminya 1. Melakukan pemijatan dengan meletakkan kedua ibu jari sisi kanan dan kiri dengan jarak satu jari tulang belakang. Gerakan tersebut dapat merangsang keluarnya oksitosin yang dihasilkan oleh hipofisis posterior. 2. Menarik kedua jari yang berada di costa 5-6 menyusuri tulang belakang dengan membentuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jarinya. Gerakan pemijatan dengan menyusuri garis tulang belakang ke atas kemudian kembali ke bawah	Dewi	5-2-2021 10.00- 10.10 WIB	Suami ibu berjanji akan melakukan pijat oksitosin	Dewi
3. Beritahu ibu untuk menyusui bayi <i>on demand</i>	5-2-2021 10.20- 10.30 WIB	Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> (semau bayi) dan susui sampai bayi tidak rewel lagi/merasa kenyang pastikan posisi menyusui yang nyaman untuk ibu dan bayi, susukan bayi di kedua payudara secara bergantian.	Dewi	5-2-2021 10.40- 10.50 WIB	Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.	Dewi

Catatan Perkembangan III

Tabel 5
Kunjungan ke 4

No.	Waktu (Tgl/Jam)	Identitas dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis
1	6-2-2021 11.00- 11.10 WIB	Ny. I usia 25 tahun	Ibu mengatakan nyeri payudara sudah hilang, sudah menerapkan pijat oksitosin di pagi dan sore hari setelah perawatan payudara, sudah menyusui sesuai yang diinginkan bayi hingga bayi kenyang, bayi sudah tidak rewel setelah menyusui, BAK bayi lebih dari 6 kali sehari dan ibu merasa ASI-nya sudah lancar.	Keadaan umum baik, Tekanan darah 110/80 mmHg, Nadi 86 x/m, Pernafasan 16 x/m, Suhu 36,5°C, TFU tidak teraba, Kandung kemih kosong, Pengeluaran darah kekuningan, lochea serosa, payudara normal tidak bengkak dan tidak ada nyeri tekan.	Ny. I P ₁ A ₀ post partum hari ke 8 masalah teratasi.

Pelaksanaan

Diagnosa: Ny.I P1A0 nifas hari ke-8 dengan ASI tidak lancar						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan	6-2-2021 11.00- 11.10 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa TTV, TFU dalam batas normal, kandung kemih kosong, pengeluaran darah normal (lochea serosa) dan berat badan bayi naik 20 gram.	Dewi	6-2-2021 11.20- 11.30 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg, nadi : 86 x/m, pernafasan : 16 x/m, suhu : 36,5°C, BB bayi 3080 gram	Dewi
2. Observasi pijat oksitosin yang telah diajarkan	6-2-2021 11.40- 11.50 WIB	Mengobservasi pijat oksitosin yang telah diajarkan, setelah dilihat cara pijat oksitosin sudah benar. Beri apresiasi kepada ibu dan suami karena telah berusaha dengan sangat baik.	Dewi	6-2-2021 12.00- 12.10 WIB	Ibu senang karena bisa menyusui bayinya tanpa merasa kekurangan ASI lagi.	Dewi
3. Beri pujian ibu dan suami	6-2-2021 12.20- 12.30 WIB	Memberikan ibu dan suami pujian karena telah melakukan usaha semaksimal mungkin untuk mencukupi kebutuhan nutrisi bayinya, menganjurkan		6-2-2021 12.40- 12.50 WIB	Ibu bahagia karena ASI-nya sudah lancar	

		pada ibu untuk menyusui bayi sampai usia 6 bulan.	Dewi			Dewi
4. Anjurka untuk tetap istirahat cukup, tidak banyak pikiran penuh gizi seimbang dan minum banyak air putih	6-2-2021 13.00- 13.10 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk istirahat cukup tidak terlalu lelah atau banyak pikiran, percaya pada diri sendiri bahwa dapat ASI-nya cukup untuk sang anak, makan dengan gizi seimbang dan perbanyak sayuran terutama untuk memperlancar ASI (lihat halaman 8), minum banyak air putih 14 gelas sehari.	Dewi	6-2-2021 13.20- 13.30 WIB	Ibu paham dan akan tetap menerapkan istirahat cukup, makan gizi seimbang dan banyak minum air putih	Dewi